

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Metode Umum

Proses perancangan pusat produk UMKM di pusat kota Sidoarjo ini bermula pada Kabupaten Sidoarjo yang berusaha menjadi Kabupaten yang memajukan produk UMKM daerahnya. Namun dengan banyaknya sentra UMKM (82 sentra) yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo banyak yang mendistribusikan secara mandiri. Menanggapi permasalahan tersebut terdapat isu bahwa pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan membuat sebuah Pusat Produk UMKM untuk menampung produk UMKM Kabupaten Sidoarjo. Pemilihan tapak berada di jalan Gajah Mada yang memiliki masalah berupa bangunan yang tak terawat, minim lahan terbuka, fasilitas kurang memadai dan masalah tempat parkir. Oleh karena itu meredesain bangunan yang telah mengalami kemunduran ini menjadi bangunan Pusat Produk UMKM dapat menjadi cara agar kawasan tersebut tetap hidup dan pengusaha UMKM dapat menjual produknya lebih terorganisir.

Penyusunan penulisan skripsi menggunakan metode deskriptif analitik. Proses dimulai dari pemaparan latar belakang mengenai isu-isu yang ada sehingga memunculkan potensi dan masalah yang dapat nantinya dapat dijadikan rumusan masalah. Pembatasan masalah pun juga disertakan agar masalah yang diselesaikan juga lebih fokus.

Proses selanjutnya merupakan proses pengumpulan data. Pengumpulan data berupa data primer yang berisi mengenai data eksisting pada tapak beserta data terkait lainnya. Dan juga pengumpulan data sekunder yang berisi mengenai teori-teori dan juga tinjauan komparasi objek juga dipaparkan.

Setelah proses pengumpulan data dilanjutkan dengan mengevaluasi data untuk lebih mengetahui potensi dan masalah pada tapak. Setelah itu dilanjutkan dengan proses analisis mengenai ruang, bangunan, dan tapak yang akan menghasilkan sintesis. Sintesis ini dijadikan pedoman konsep untuk proses merancang nantinya.

Pedoman konsep tersebut ditransformasikan kedalam bentuk grafis dengan metode programatik sehingga menghasilkan rancangan akhir berupa redesain Pusat Produk UMKM.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Data Primer

A. Survei Kawasan

Survei kawasan dilakukan pada lokasi untuk mengetahui kondisi kawasan dan lingkungan sekitarnya sehingga menjadikan pertimbangan-pertimbangan di dalam mendesain. Metode yang digunakan dalam survei tapak ini adalah metode observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung di lokasi tapak dan sekitar tapak.

Survei pada kawasan ini dilakukan dengan langsung merekam fakta-fakta di lapangan untuk mendapatkan data berupa:

1. Kondisi eksisting lingkungan berhubungan dengan topografi dan iklim.
2. Batas-batas wilayah perencanaan.
3. Sirkulasi pada kawasan
4. Peluang potensi pada kawasan yang nantinya dapat dikembangkan.

B. Pengumpulan dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumen dan foto eksisting pada tapak yang dapat membantu proses berikutnya. Adapun data yang dibutuhkan ialah:

1. Peraturan tentang tapak dan sekitarnya
2. Peta persil
3. Foto-foto eksisting pada kawasan

C. Wawancara

Wawancara dengan narasumber terkait dengan perencanaan bangunan pada kawasan jalan Gajah Mada dengan Dinas Badan Pembangunan Daerah Kabupaten Sidoarjo dan juga dengan Dinas Perdarangan dan Koperasi Daerah untuk mengetahui macam dan potensi produk UMKM.

3.2.2 Data Sekunder

A. Tinjauan Pustaka

Data yang digunakan dari studi pustaka ini dapat berupa teori, pendapat ahli dan peraturan pemerintah dan data lainnya yang bisa dikembangkan dan menjadi dasar

perencanaan sehingga dapat memperdalam analisis. Pustaka yang digunakan adalah yang berhubungan dengan perancangan pusat produk UMKM/pusat perbelanjaan, dan redesain.

B. Tinjauan Komparasi Objek

Pengumpulan data tinjauan komparasi objek diperoleh melalui internet, buku maupun tinjauan langsung terkait objek terkait. Pemilihan objek untuk studi komparasi adalah berdasarkan pada fungsi objek yang sejenis. Objek komparasi yang digunakan adalah: Galeri Produk UMKM Provinsi Jawa Timur dan Brawijaya Oleh-Oleh di kota Batu.

3.3 Metode Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap untuk mengevaluasi bangunan eksisting yang akan direvitalisasi. Evaluasi ini mengacu pada komparasi dan teori-teori yang digunakan. Dalam tahap evaluasi ini elemen yang digunakan untuk mengevaluasi bangunan eksisting ialah ruang luar, aksesibilitas tapak, *entrance*, fasad, sirkulasi dalam bangunan, utilitas, dan struktur bangunan. Dengan mengevaluasi elemen-elemen tersebut maka didapatkan kesimpulan elemen apa saja yang harus dibenahi dalam proses berikutnya.

3.4 Metode Analisa dan Sintesis

Tahap analisis merupakan tahap untuk menganalisa data-data yang telah terkumpul yaitu berupa data eksisting, evaluasi eksisting dan teori-teori tentang elemen-elemen pusat perbelanjaan dan revitalisasi. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan sintesa berupa konsep perancangan yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

3.4.1 Analisis

Proses analisa ini meliputi analisis mengenai tata letak bangunan pada kawasan, analisis sirkulasi pada kawasan, analisa tentang pusat perbelanjaan menurut elemen-elemen yang ada pada pusat perbelanjaan. Analisa-analisa tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Analisis pelaku dan aktivitas

Pelaku aktivitas di sini merupakan faktor terpenting dalam perancangan.

1. Analisa pelaku

Analisis ini meliputi siapa saja pelaku di dalam dan luar bangunan Pusat Produk UMKM didasarkan pada studi pustaka dan studi komparasi yang telah dilakukan.

2. Analisa aktivitas

Analisis ini meliputi aktivitas apa saja yang akan dilakukan oleh pelaku pada bangunan Pusat Produk UMKM yang didasari oleh studi pustaka dan studi komparasi yang dilakukan.

B. Analisis program ruang

Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan ruang pada bangunan. Mulai dari organisasi ruang, hubungan antar ruang, besaran ruang, dan zonasi ruang.

C. Analisis ruang luar

Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan alternati mengenai elemen ruang luar yang dapat diterapkan pada tapak. Menganalisis mulai dari KDB, KLB, KRT, RTH, dan juga tempat parkir *on the road*. Dengan analisis ini maka didapatkan alternatif-alternatif tentang pemanfaatan ruang luar, seperti taman dan tempat parkir.

D. Analisis iklim

Menganalisis iklim sekitar dengan tujuan agar dapat memperbaiki kerusakannya. Mulai dari panas matahari, debu dari kendaraan bermotor, kebisingan, dan angin pada tapak. Dengan menganalisis keadaan iklim pada tapak dapat didapatkan alternatif tindakan yang dapat dilakukan guna menambah penghijauan yang dapat memperbaiki iklim mikro sekitar.

E. Analisa view dan orientasi

Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan view dan orientasi yang dapat menguntungkan bangunan agar pengunjung dari luar dapat mengetahui adanya bangunan dan tidak jenuh saat berada didalam bangunan. Mulai dari mengarahkan bukaan dan ruangan menuju view yang bagus. Dapat juga membuat view buatan jika view alami tidak memungkinkan diapat.

F. Analisis aksesibilitas

Analisis ini merupakan analisis yang bertujuan untuk mendapatkan aksesibilitas dan sirkulasi. Mulai dari analisis aksesibilitas pengunjung masuk kedalam tapak dari jalan disekitar tapak dan menganalisis sirkulasi untuk manusia dan kendaraan. Membedakan akses pintu masuk dan pintu keluar untuk kendaraan dan memisahkan sirkulasi antar manusia dan kendaraan.

G. Analisis ruang perbelanjaan

Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan peletakan ruang, khususnya ruang utama yaitu ruang perbelanjaan. Menganalisis besaran ruang yang telah didapat pada analisis program ruang untuk dimasukkan kedalam bangunan eksisting dan menata zona pada bangunan menurut fungsi ruangnya.

H. Analisis perabot

Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan peletakan perabot pada ruang. Menganalisis cara penataan produk-produk yang akan ditampilkan dengan menghasilkan perabot yang sesuai dengan cara penataan. Setelah didapat alternatif perabot dapat didesain sebuah layout yang sesuai dengan ruang pada zona perbelanjaan.

I. Analisis sirkulasi didalam bangunan

Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan sirkulasi yang tepat didalam bangunan. Menganalisis sirkulasi didalam bangunan menurut konfigurasi ruang yang baru dan memperhatikan sirkulasi eksisting yang dapat digunakan lagi.

J. Analisis struktur

Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan struktur yang tepat untuk bangunan baru. Menganalisis struktur bangunan yang dapat diterapkan pada bangunan, dapat dengan mempertahankan struktur bangunan yang ada, menambahkan struktur baru atau keduanya.

K. Analisis sistem utilitas

Melakukan analisis mengenai yang bertujuan untuk mendapatkan peletakan dan alur sistem utilitas pada bangunan dengan tepat. Mulai dari sistem utilitas yang berhubungan dengan kesehatan (air bersih dan air kotor), kenyamanan (penghawaan dan penerangan), keamanan (kebakaran), dan sirkulasi (lift).

L. Analisis *enterance*

Analisis ini merupakan analisis yang bertujuan untuk mendapatkan letak dan tampak pintu masuk / *enterance*. Dengan menganalisis letak yang sisi yang memungkinkan untuk diletakkan pintu masuk.

M. Analisis fasad bangunan

Melakukan analisis yang bertujuan mendapatkan fasad bangunan. Dengan menganalisis elemen-elemen yang ada dan menerapkan elemen yang dapat diterapkan pada fasad bangunan.

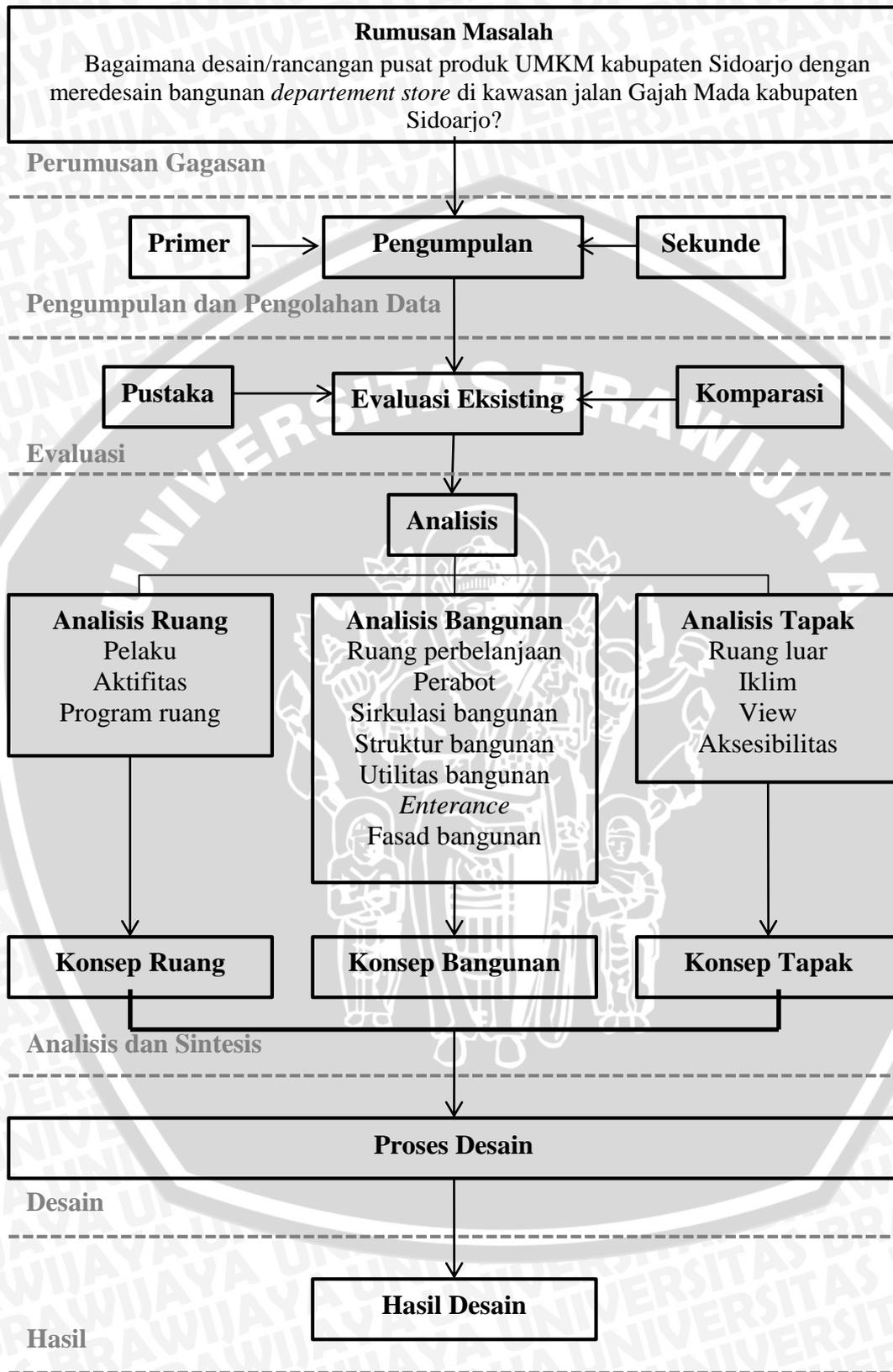
3.4.2 Sintesis

Sintesis merupakan kesimpulan dari analisis yang menghasilkan konsep desain yang dijadikan acuan atau pedoman pada proses perencanaan dan perancangan. Konsep yang dihasilkan meliputi konsep tapak (sirkulasi manusia, sirkulasi kendaraan, taman, dan tata massa), konsep ruang (zoning ruang, tata letak ruang pada bangunan tata letak produk pada ruang), dan konsep bangunan (*enterance*, sirkulasi pada bangunan, fasad bangunan, struktur bangunan, material bangunan, sistem utilitas bangunan).

3.5 Metode Perancangan

Setelah diperoleh konsep perencanaan dan perancangan, maka konsep-konsep ini dapat ditransformasikan secara grafis pada gambar perencanaan dan perancangan yang dapat menjawab rumusan permasalahan. Pada proses transformasi konsep ke gambar dapat menggunakan metode *trial and error* atau pragmatis, sehingga dapat diperoleh suatu gambar redesain bangunan Matahari *Departement Store* menjadi Pusat Produk UMKM di Pusat Kota Sidoarjo.

3.6 Kerangka Metode Perancangan



Gambar 3.1. Diagram alur metode perancangan